

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan telah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan diawali dari keluarga sejak manusia dilahirkan sebab keluarga merupakan pendidikan pertama seorang manusia. Pada dasarnya manusia memiliki dorongan untuk mengembangkan keturunan serta melestarikan keturunannya dengan pendidikan yang baik supaya bisa menjalani kehidupan dengan baik dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. (Birsyada, 2016:21)

Secara kultural pendidikan tidak hanya bermakna mendapatkan pengetahuan mapupun kebiasaan yang berlaku terhadap masyarakat melainkan juga cara-cara bagaimana menyesuaikan dengan lingkungan fisik maupun sosial budayanya. Cara-cara penyesuaian diri tersebut itu tidak hanya menyangkut pergaulan anatar individu dengan individu, melainkan juga dalam pergaulan dengan kelompok di dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi sosial yang dilakukan terhadap lingkungannya pun tentulah sangat berlaku.

Pendidikan di era globalisasi memiliki peran yang sanagat penting sebab dengan kemajaun tekhnologi yang semakin pesat mengharuskan untuk paham dan bisa mengelolanya dengan baik. Setiap tahunnya pendidikan mengalami banyak perubahan sebagai tanda mengikuti era zaman yang semakin canggih. Kualitas pendidikan ditingkatkan melalui kemajuan tekhnologi dan sarana parasarana penunjang lainnya.

Senada dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasioanal mendefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keukuatan spitual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Unsur penting dalam pendidikan selain guru adalah peserta didik yang menerima pembelajaran dari guru. Pengembangan potensi anak tersebut,

dititik tekankan pada perubahan sikap dan wawasan dengan perkembangan komunitas yang ada. Pengembangan itu harus bisa mendominasi gagasan, ide baru dan penyebaran pendekatan yang tepat. Dan sebagai program ia harus merupakan kegiatan yang terencana dan tertanam dalam suatu bingkai manajerial yang professional tentunya harus dimiliki oleh setiap guru. (Iskandar, 2012:1).

Model pembelajaran memberikan pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bisa disampaikan melalui sebuah media yang akan disampaikan kepada penerima. Proses komunikasi terjadi apabila terdapat reaksi balik (*feedback*) ketika pembelajaran berlangsung. (Perdana, 2014:1).

Pengembangan potensi anak tersebut, dititik tekankan pada perubahan sikap dan wawasan sesuai dengan perkembangan komunitas yang ada. Pengembangan itu harus bisa mendominasi gagasan, ide baru dan penyebaran dengan pendekatan yang tepat. Dan sebagai program ia harus merupakan kegiatan yang terencana dan tertanam dalam suatu bingkai manajerial yang profesional yang tentunya harus dimiliki setiap guru. (Iskandar, 2012:1).

Undang-undang nomor 22 tahun 2016 kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan belajar tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inquiry dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

SMA Islam Terpadu Ibadurrohman merupakan salah satu sekolah yang ada di Tasikmalaya yang bertempat di Jl. Cisumur Desa Karsamenak Kawalu Tasikmalaya. SMA Islam Terpadu Ibadurrohman adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan *Pendekatan Scientific* dengan menggunakan kurikulum 2013 yang dikolaborasikan dengan kurikulum terpadu. Jika dilihat

dari struktur kegiatan pembelajaran antara kurikulum 2013 dengan kurikulum terpadu hampir sama namun yang membedakan dikurikulum terpadu ini harus dikaitkan dengan ayat Al-Quran yang sesuai dengan materi yang diajarkan setiap pertemuannya.

SMA Islam Terpadu Ibadurrohman sudah menerapkan beberapa model pembelajaran yang digunakan saat melakukan pembelajaran diantaranya *Problem Based learning* , *Discovery Learning* dan *Project Based learning* . Namun diantara ketiga model pembelajaran tersebut *Project based learning* adalah yang jarang digunakan. Model pembelajaran *Project Based Learning* ini dianggap cukup sulit serta ketika menggunakan model pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup lama sehingga guru pembelajar sangat jarang menggunakannya.

Kurangnya pemahaman dalam pembelajaran Geografi tentunya akan menghambat peserta didik dalam pencapaian hasil belajar. Hal tersebut tentunya akan menimbulkan peserta didik yang kurang mampu dalam memecahkan dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Apabila kita lihat masih banyak guru-guru yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi biasa pada umumnya. Metode tersebut adalah metode satu arah yang tentunya peserta didik hanya diam memperhatikan begitu pun metode diskusi dan tanya jawab cenderung hanya beberapa peserta didik saja yang aktif atau ikut berpartisipasi.

Model pembelajaran kini sudah mulai digunakan hampir di setiap sekolah. Meskipun pada dasarnya setiap sekolah menerapkan model yang tidak jarang berbeda satu sama lainnya. Model pembelajaran berbasis keterampilan berpotensi membangun kompetensi belajar peserta didik salah satunya adalah penggunaan model Pembelajaran *Project based learning* dengan model ini selain mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi juga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

Bie mengatakan bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik akan melalui proses panjang dalam penyelidikan, menanggapi

pertanyaan yang kompleks atau tantangan yang melatih keterampilan yang dituntut di abad 21 (kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis). Berpikir kritis dengan menggunakan dasar berpikir untuk menyelesaikan masalah dengan cara menganalisis, berargumen, mengevaluasi, menentukan langkah apa yang harus diambil, menyimpulkan dan memunculkan wawasan terhadap permasalahan. (Inyastika, 2015:11)

Sebuah model pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru melainkan mengajak peserta didik dalam menumbuhkan budaya kelas yang lebih fleksibel dan interaktif sehingga peserta didik tidak merasakan jenuh. Model pembelajaran *project based learning* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengarah pada perkembangan yang lebih tinggi sehingga peserta didik mampu terlibat dalam memecahkan permasalahan. Dengan demikian hal tersebut akan meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. (Insyastika, 2015:11)

Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis, menguji, mengevaluasi dan memutuskan tindakan permasalahan secara rasional. Maka selaras apabila dikolaborasikan dengan model pembelajaran *project based learning* yang menekankan pembelajaran *student centered* dengan peserta didik lebih aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri dari hak yang ia ketahui berasal dari lingkungan sekitar. (Islam, 2016:3)

Project based learning (PJBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan memecahkan masalah dan berpikir untuk menghasilkan produk. Cord et al dalam Lamada (2020) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek akan saling berhubungan dengan kegiatan-kegiatan berbasis kontekstual. Dengan model pembelajaran *project based learning* bukan hanya berpusat pada guru namun peserta didik ikut serta dalam kegiatan secara aktif dalam pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. (Nauli, 3:2018)

Fokus pembelajaran *project based learning* terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu permasalahan yang melibatkan peserta didik. Peserta didik melakukan investigasi pemecahan masalah dalam tugas. Tugas

tersebut bermakna untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik secara otonom mengintruksi pengetahuan mereka. Tugas tersebut berupa proyek dimana akan memberikan hasil produk yang nyata dan dapat digunakan. Dengan demikian akan memacu untuk meningkatkan hasil belajar. (Nadila, 2018:02)

Berdasarkan penjelasan tentang media grafis maka media grafis yang diambil berupa gambar yang nantinya akan dijadikan sebuah poster yang sesuai dengan materi yang diambil. Kemudian akan dilakukan penilaian terhadap poster yang dibuat oleh peserta didik dan dipamerkan untuk diberikan penilaian.

Model pembelajaran kini sudah mulai digunakan hampir disetiap sekolah. Meskipun pada dasarnya setiap sekolah menerapkan model yang tidak jarang berbeda satu sama lainnya. Model pembelajaran berbasis keterampilan berpotensi membangun kompetensi belajar peserta didik salah satunya adalah penggunaan model Pembelajaran *Project based learning* dengan model ini selain mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi juga mampu memberikan ruang untuk peserta dalam membuat media pembelajaran.

Materi Mitigasi bencana merupakan materi yang sangat penting untuk dipelajari terutama Indonesia ini rawan terhadap bencana alam. Materi tentang Mitigasi bencana ini dianggap kurang disosialisasikan secara berkelanjutan sehingga peserta didik kurang memahami tentang upaya mitigasi bencana tersebut. Pemahaman peserta didik ini selalu dengan menggunakan video saja namun perlu adanya penyampaian yang berbeda dengan kata lain peserta didik akan mulai mampu memahami dan mampu berpikir kritis.

Menerapkan model pembelajaran *Project based learning* yang akan memberikan pemahaman kepada peserta didik bukan hanya pemahaman namun dari segi psikomotorik dapat terbangkitkan sebab model pembelajaran ini akan memotivasi peserta didik untuk mampu aktif dalam proses pembelajaran dan tentunya mampu melatih kemampuan pemecahan masalah

peserta didik . Dalam proses pembelajaran berbasis proyek ini menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, serta guru sebagai fasilitator.

Dengan melakukan model pembelajaran *Project based learning* ini diharapkan bukan hanya mampu memahami namun mampu mengaplikasikannya dengan baik khususnya pada materi mitigasi bencana untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar. Selain itu, berikut adalah hal-hal yang akan diteliti diantaranya :

- a. Penelitian ini dilakukan dikelas XI IPS SMA Islam Terpadu Ibadurrohman Kota Tasikmalaya.
- b. Materi yang diberikan yaitu mitigasi bencana dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari.
- c. Berpikir kritis dan hasil belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Adakah peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* ?
- b. Adakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya memiliki nilai guna baik secara teoretis maupun praktis:

a. Kegunaan Teoretis

Project based learning merupakan hasil akhirnya berupa laporan mengenai proyek yang disusun peserta didik secara mandiri. Mampu menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan sekitar, dimana guru hanya sebagai fasilitator. (Islamul, 2016:5)

b. Kegunaan Praktis

- a) Bagi sekolah, memberikan pengertian tentang menerapkan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik merasakan nuansa yang baru.
- b) Bagi guru, dengan adanya penelitian ini setidaknya memberikan pencerahan terhadap proses belajar dan mengajar yang baru.
- c) Bagi peserta didik, menjadi salah satu solusi peserta didik tidak jenuh dikelas serta memberikan kesempatan untuk kreatif dalam proses pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, memberikan ilmu yang baru dalam proses belajar mengajar karena peserta didik selain diberikan materi juga diberikan kesempatan untuk lebih kreatif lagi dalam pembelajaran Geografi.